

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PADA MATERI EKOSISTEM SISWA  
KELAS V SD NEGERI JAMUR  
UJUNG BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Hawa Simah Ara  
1911080087



**UBBG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**


**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI  
EKOSISTEM SISWA KELAS V SD NEGERI  
JAMUR UJUNG BENER MERIAH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 15 September 2023

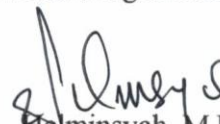
Pembimbing I,

  
Helminsyah, M.Pd  
NIDN: 1320108501


Pembimbing II,

  
Fitriani, M.Pd  
NIDN: 1325019301

Menyetujui,  
Ketua Program Studi

  
Helminsyah, M.Pd  
NIDN : 1320108501

Mengetahui,  
Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN : 0101118701

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengembangan Media .....	11
2.2 Media Pembelajaran.....	15
2.2.1 Ciri-ciri Media Pembelajaran .....	17
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	18
2.2.3 Manfaat Praktis Penggunaan Media Pembelajaran .....	19
2.2.4 Prinsip Memilih Media Pembelajaran .....	20
2.3 Media Buku Bergambar .....	21
2.3.1 Fungsi Buku Bergambar .....	21
2.4 Pembelajaran IPA .....	22
2.4.1 Tujuan Pembelajaran IPA .....	24
2.5 Materi Ekosistem di Sekolah Dasar .....	24
2.6 Hasil Belajar .....	28
2.6.1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	30
2.7 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
2.8 Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	34
3.2 Prosedur Penelitian .....	34
3.3 Subjek dan Objek penelitian.....	36
3.3.1 Subjek Penelitian.....	36
3.3.2 Objek Penelitian .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.4.1 Angket (Kuesioner) .....	36
3.5 Instrumen Pengumpulan Data .....	37

3.5.1 Lembar Validasi .....	37
3.5.2 Angket/Koesioner .....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Validasi Kelayakan Media .....	38
3.6.2 Analisis Kepraktisan Media .....	39
3.6.3 Analisis Hasil Belajar Siswa .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Penelitian .....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	41
4.2.1 Hasil Analisis Pengembangan Media .....	41
4.2.2 Hasil Analisis Hasil Siswa .....	49
4.3 Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan dasar permulaan dari pengembangan kemampuan manusia dalam sebuah keluarga, desa, wilayah dan negara, proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Bab II menyatakan sebagai berikut : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kewajiban pendidikan ini bukan tanpa alasan, karena dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Muhibbin (2004:11) menyimpulkan pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang di digunakan untuk

menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.

Pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas ke dalam bentuk tematik berdasarkan gabungan ataupun kombinasi dari beberapa tema – tema yang ada dan beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Tema adalah dimana berbagai bahan atau materi dapat diidentifikasi untuk siswa yang dihitung secara keseluruhan. Oleh karena itu, temanya adalah mengintegrasikan semua mata pelajaran yang ada ke dalam bagian – bagian yang utuh agar suatu pelajaran menjadi lebih bermakna, dan mempunyai arti penting, serta mudah dipahami oleh siswa.

Selama proses pembelajaran mata pelajaran apapun, guru atau pendidik harus menggunakan berbagai tahapan media pembelajaran yang dapat menarik minat dari siswa untuk belajar dan dapat memahami materi serta dengan media yang sesuai. Pemberian buku cetak juga tidaklah cukup untuk dapat dipahami oleh para siswa dan tentu juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran tersebut, seperti media pembelajaran yang menarik bagi perhatian para siswa, misalnya seperti buku bergambar, majalah atau media yang lainnya. Hal penting untuk perlu dicatat bahwa para siswa di tingkat sekolah dasar (SD) sangat senang apabila melihat buku dengan ciri khas gambar (bergambar) yang menarik dari kegiatan pembelajaran ekosistem pada jenjang SD tidak lepas dari pembahasan hubungan antar makhluk hidup didalam suatu ekosistem.

Media merupakan salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran. Heinich, Molenda, Russel, and Smaldino (1993: 2) mengungkapkan bahwa "media is a channel of communication. Derived from the Latin word meaning "between", the term refers "to anything that carries information between a source and a receiver." Berdasar pandangan tersebut, media adalah salah satu bentuk saluran komunikasi, dimana merupakan sebuah perantara atau dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi diantara sumber dan penerima informasi.

Penggunaan media pada tingkat sekolah dasar merupakan hal yang penting, mengingat bahwa usia siswa sekolah dasar termasuk dalam tahapan operasional konkret. Piaget (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 35) berpendapat bahwa tahap perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar, yakni 6 sampai 12 tahun merupakan tahap operasional konkret, pada tahapan ini siswa telah dapat membentuk ide berdasarkan pemikiran yang muncul pada benda atau kejadian logis disekitarnya atau dengan kata lain siswa mulai befikir logis terhadap obyek yang konkret, sehingga penyampaian materi akan lebih efektif jika dibantu oleh sebuah media yang dapat mengasah tingkat keaktifan dan berpikir siswa secara mandiri.

Media juga membantu siswa dalam membentuk sebuah pengalaman belajar. Edgar Dale (Wina Sanjaya, 2008: 199-200) yang dikenal dengan kerucut pengalamannya atau lebih dikenal dengan cone of experience menyatakan bahwa semakin konkret siswa mempelajari bahan pelajaran melalui pengalaman langsung maupun tiruan, maka akan semakin banyak pengalaman belajar yang diperoleh siswa.

Adapun masalah khusus dalam dunia pendidikan adalah rendahnya sarana dan prasarana pengajaran berbentuk real (nyata), pembelajaran yang cenderung mengabaikan hak-hak, kebutuhan, serta pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran kurang optimal, hal ini sangat dirasakan oleh Sekolah Dasar Negeri Jamur Ujung Bener Meriah.

Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran (Sanjaya, 2014:165). Arsyad (2014: 10) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media buku bergambar. Menurut Nurgiatoro (2010: 152) buku bergambar adalah buku bacaan cerita anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar. Gambar-gambar tersebut sudah terlihat di halaman sampul buku, di halaman-halaman dalam juga terdapat gambar-gambar di sela-sela teks narasi, di bawah, atau disamping gambar.

Kelebihan media buku bergambar menurut Azizah (2016: 29) yaitu media ini dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja baik untuk usia muda atau tua, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya.

Beberapa penelitian yang menjadi dasar peneliti mengembangkan media buku bergambar adalah pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra pada

tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-salam Malang” menyimpulkan bahwa media buku cerita bergambar flipbook IPS kelas IV tema pahlawanku mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah, diketahui bahwa masih terbatasnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun media yang digunakan hanyalah media gambar tanpa keterangan dan media papan tulis. Selain itu, murid hanya mengandalkan buku Teks yang berisi uraian tertulis serta minimnya gambar yang belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar siswa.. Kejenuhan tersebut dikarenakan masih kurangnya pengembangan media pembelajaran yang digunakan. Media yang digunakan pada sekolah SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah harusnya dapat menarik perhatian dan merangsang hasil belajar pada peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan pada siswa kelas V SD yang dianggap cocok adalah media bergambar. peneliti mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran dengan menyediakan media yang efektif bagi siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem yang di peroleh dengan membuat buku cetak yang sesuai dengan materi pembelajaran, lalu penulis mendesain gambar dan tulisan-tulisan yang menarik sesuai materi ekosistem dan diberikan kepada siswa sebagai media pembelajaran. Dengan memberikan media buku bergambar ini maka diharapkan

siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem tersebut.

Selain itu, pada proses pembelajaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA terbilang rendah, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA dimana sebanyak 18 siswa, yang dinyatakan tuntas hanya 8 siswa dengan persentase 44,4% dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 55,56%. Hal ini karena banyak materi-materi yang harus mereka pahami, masih banyak siswa yang harus belajar berulang kali agar dapat memahami suatu materi. Selain itu siswa mudah lupa tentang materi yang dipelajari, setelah beberapa minggu dipelajari, hal ini bisa disebabkan kurangnya pemahaman siswa dan materi tidak dipelajari kembali. Selain itu kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa tidak rendah, maka diperlukan guru kreatif dan inovatif yang dapat memilih serta menerapkan media dengan baik, sehingga hasil belajar siswa tidak rendah.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yaitu media buku bergambar, karena dengan diberikannya gambar yang menarik perhatian siswa, serta percakapan dari gambar-gambar yang dapat memperjelas pesan yang bersifat verbalitas, siswa lebih fokus memahami pesan yang disampaikan. Selain itu media

buku bergambar mampu menarik minat dan perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti media gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan “teman yang baik” dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan untuk mengkaji masalah dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan dalam latar belakang tersebut, peneliti telah mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V pada materi Pembelajaran Ekosistem SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah masih rendah
2. Media pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah kurang memadai.
3. Guru hanya menggunakan buku ajar saat menyampaikan sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, peneliti mampu membatasi masalah yang akan dibahas untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan timbul. Maka penelitian ini membatasi permasalahan yang memiliki faktor penyebab terbesar menurut pengamatan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh penggunaan media buku bergambar terhadap peningkatan hasil belajar pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah.
2. Pembelajaran dibatasi pada penggunaan materi ekosistem dengan menggunakan media buku bergambar.
3. Hasil belajar yang akan penulis teliti dibatasi pada aspek kognitif psikomotorik siswa pada materi ekosistem.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kevalidan media buku bergambar untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah?
2. Bagaimana kepraktisan media buku bergambar untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media buku bergambar pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kevalidan media buku bergambar untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media buku bergambar untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media buku bergambar pada materi ekosistem siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi siswa
  - a. Mendorong hasil belajar yang optimal pada materi ekosistem
  - b. Menambah sumber belajar.
2. Bagi Guru
  - a. Menambah sumber untuk kegiatan pembelajaran.
  - b. Mengembangkan sumber belajar dan Merealisasikan sumber belajar yang alami.
3. Bagi Peneliti
  - a. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi
  - b. Memperoleh pengalaman empiris tentang pembelajaran di Sekolah Dasar.
4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat melengkapi ilmu pengetahuan khususnya siswa kelas V SD Negeri Jamur Ujung Bener Meriah.

### **1.7 Definisi Operasional**

#### **1. Media Belajar**

Media pembelajaran adalah media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media pembelajaran yang sangat akurat dalam menunjang proses belajar mengajar. Menurut Gerlach & bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menyebabkan anak didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Satriawan, 2018, hal 5).#

#### **2. Pengertian gambar, secara umum berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 329) diartikan sebagai tiruan barang baik berupa orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan media lain atau gambar juga bisa diartikan sebagai lukisan.**

#### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut pada aspek kognitif, dan efektif sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan.